

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MOTIVASI KERJA BAGI PEMILIK UMKM (Studi Kasus UMKM Kuliner Bunderan Pasar Jimbaran, Tulangan, Sidoarjo)

Farichatun Ulfah

Email. farichaaaa12@gmail.com
STAI An Najah Indonesia Mandiri

Ani Faujjiah

Email. anifaujjiah99@gmail.com
STAI An Najah Indonesia Mandiri

Abstract: Covid-19 is a virus that emerged in Indonesia in early 2020. During the emergence of the pandemic, the government implemented several policies, one of which was PPKM. This makes UMKM's unable to run their business as before. So some UMKM's choose to close their outlets because it has a significant impact. On the other hand, several new UMKM's appeared due to several reasons, one of which was due to the impact of termination of employment by the previous workplace. Even though the pandemic does not know when it will end, UMKM's must continue to run their business. Work motivation for UMKM's is very influential to run their respective businesses to be more optimal. In realizing work motivation, there are psychological factors that can support a person's work motivation, one of which can be realized through religious factors or religiosity. This study aims to find out whether religiosity affects work motivation for UMKM owners in Bunderan Pasar Jimbaran during the pandemic. This research was conducted using a quantitative approach. The number of samples used in this study was 43 respondents. The results showed that the religiosity variable has a significant influence on the variable of a person's work motivation. Based on the results of the religiosity t test, it has a calculated value of $3,365 > 2,021$ so that H_0 is rejected H_1 is accepted. Based on the results of the F test, $F_{counts} 11,321 > F_{of\ the\ table} 4,085$ so that H_0 is rejected H_1 is accepted. The work motivation according to MSMEs is a spirit and active in work and worship, and has responsibility in a job. It is hoped that the results of this study can be useful in the morning of the author and readers.

Keywords: Religiosity, Work Motivation, UMKM, Pandemic

Abstrak: *Covid-19* merupakan virus yang muncul ke Indonesia pada awal Tahun 2020. Disaat munculnya pandemi, pemerintah menerapkan beberapa kebijakan salah satunya yakni PPKM. Hal ini menjadikan para UMKM tidak bisa menjalankan usahanya seperti sedia kala. Sehingga beberapa UMKM memilih menutup outletnya karena memiliki dampak yang signifikan. Disisi lain, muncul beberapa UMKM baru disebabkan beberapa alasan salah satunya yakni karena imbas dari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) oleh tempat kerja sebelumnya. Walau pandemi tidak tahu kapan akan berakhir, para UMKM harus tetap menjalankan usahanya. Motivasi kerja bagi para UMKM sangat berpengaruh untuk menjalankan usaha masing-masing agar lebih optimal. Dalam mewujudkan motivasi kerja terdapat faktor psikologis yang dapat mendukung motivasi kerja seseorang salah satunya yakni dapat di wujudkan melalui faktor agama atau religiusitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh terhadap motivasi kerja bagi para pemilik UMKM yang ada di Bunderan Pasar Jimbaran di masa pandemi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 43 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi kerja seseorang. Berdasarkan hasil uji t religiusitas memiliki nilai $t_{hitung} > 2,021$ sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Berdasarkan hasil uji F, $F_{hitung} > F_{tabel}$ 4,085 sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Adapun motivasi kerja menurut para UMKM yakni suatu semangat dan giat dalam bekerja maupun ibadah, serta memiliki tanggung jawab dalam suatu pekerjaannya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Kata Kunci: *Religiusitas, Motivasi Kerja, UMKM, Pandemi*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penyumbang produk domestik bruto (PDB) Nasional yang memiliki peran penting bagi pemulihan ekonomi Indonesia. Sehingga, pemerintah memiliki komitmen dalam mendukung UMKM agar mampu bertahan, berkembang serta bertumbuh di tengah adanya pandemi dan transformasi melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pada tahun 2021, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) jumlah UMKM di seluruh Indonesia mencapai 64,2 juta, yang mana UMKM mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada.¹

Sejak ditemukan pada 31 Desember 2019 di Wuhan, China. *Covid-19* dinyatakan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai pandemi akibat tingkat penyebarannya yang sangat cepat secara global. Yang terkena dampak dari penyakit ini salah satunya yakni Indonesia. Hingga 7 Desember 2021, kasus baru yang terkena *Covid-19* yakni 220 jiwa. Angka ini terbilang sedikit

¹Kemenkeu, *Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan*, <https://www.kemenkeu.go.id>. diakses 1 juli 2022

jika dibandingkan dengan awal kasus *Covid-19* masuk ke Indonesia dan sempat tinggi lagi pada Juli 2021. Hingga saat ini, kasus penduduk yang terpapar positif *Coronavirus* di berbagai provinsi di Indonesia mencapai 4,26 kasus, 144 ribu jiwa dinyatakan meninggal dunia.²

Agar dapat memutus rantai penularan *Covid-19*, pemerintah membuat kebijakan baru, yakni Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang telah diberlakukan di seluruh Indonesia pada 10 April 2020. Adapun kebijakan lainnya yakni Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diberlakukan pada 11 Januari 2021. Dengan pemberlakuan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah, laju perekonomian Negara Indonesia sangat berdampak, karena pemberlakuan kebijakan yang diberlakukan diperuntukkan untuk seluruh masyarakat di Indonesia.

UMKM dapat diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan perekonomian, khususnya bagi negara-negara berkembang yang pendapatan perkapitanya rendah. UMKM merupakan pilar penting bagi perekonomian Nasional. Maka tidak heran jika sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomian dan penyerapan tenaga kerja dalam pemerataan pendapatan bagi masyarakat sekaligus sebagai wadah sosial ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan, UMKM merupakan penggerak aktivitas ekonomi Nasional. Dengan memperhatikan perkembangan sektor UMKM, hal ini mampu menekan angka kemiskinan di Indonesia. Meskipun sektor UMKM sudah diakui memiliki peran strategis sebagai penopang perekonomian rakyat. Semenjak adanya pandemi menjadikan sektor UMKM menjadi tidak berkembang sesuai dengan keinginan.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2020, perekonomian Sidoarjo mengalami taraf pertumbuhan sebesar 3,69%. Hingga tahun 2021, pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan menjadi 4,21%. Pada masa pandemi *Covid-19* terjadi kontraksi pertumbuhan hampir di sebagian besar kategori lapangan usaha. Nilai Produk Domestik Bruto (PDRB) Kabupaten Sidoarjo atas dasar harga yang berlaku di Tahun 2010, pada Tahun 2020 mencapai 197,24 triliun rupiah. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 6 triliun rupiah. Salah satu penyebab turunnya nilai PDRB yakni lantaran dipengaruhi oleh turunnya produksi di beberapa lapangan usaha serta adanya deflasi. Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga terjadi

² kemenkes RI, "Satgas Covid-19", <https://www.kemkes.go.id/>. diakses 7 Desember 2021

penurunan yang pada Tahun 2019 mencapai 140,49 triliun rupiah, di tahun 2020 turun menjadi 135,31 triliun rupiah.³

Hampir semua sektor mengalami dampak ekosistem ekonomi yang selama ini telah menjadi tumpuan masyarakat. Pandemi *Covid-19* telah menjadikan sektor ekonomi di Indonesia melambat. UMKM yang merupakan bagian penting dari sektor perekonomian di Indonesia juga ikut merasakan dampaknya. Banyak UMKM yang mengalami berbagai permasalahan salah satunya yakni penurunan omset penjualan, permodalan, kesulitan bahan baku, produksi menurun, dan lain-lain. Pandemi *covid-19* juga telah menjadikan daya beli masyarakat menurun. Banyak konsumen yang menjaga jarak dan mengalihkan pembeliannya secara digital.

Para pelaku UMKM di Indonesia yang terdampak oleh adanya covid-19, berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, kontribusi Koperasi dan UMKM terhadap perekonomian hingga 2021 sebesar 57,25%. Sektor yang terkena dampak *Covid-19*, salah satunya yakni sektor UMKM yang bergerak di bidang usaha makanan dan minuman (kuliner).⁴ Pandemi *Covid-19* ini memiliki dampak yang signifikan bagi para pelaku UMKM. Tidak menutup kemungkinan, pendapatan UMKM akan ikut terganggu dengan adanya *Covid-19*. Pendapatan merupakan salah satu sumber penting bagi pertahanan para UMKM dalam menjalani kehidupan dan menjalankan usaha ditengah pandemi.

Saat ini, *Covid-19* masih ada ditengah kehidupan masyarakat. Namun, dapat kita ketahui, berbeda dengan bulan juli Tahun 2021 yang mana kasus *Covid-19* sempat kembali naik. Penderita *Covid-19* saat ini mulai mereda. Dalam keadaan pandemi yang tidak tahu naik turunnya dan tidak diketahui kapan akan berakhir, sebagai umat muslim terdapat hikmah yang dapat kita ambil saat turunnya wabah ini ke bumi. Hikmah yang dapat diambil yakni dengan turunnya wabah kebumi, hal ini dapat memberikan pelajaran bagi kita untuk dapat memperbaiki hubungan kita kepada sesama makhluk ciptaan Allah SWT (*hablumminannas*) dan hubungan kita kepada Allah SWT (*hablumminAllah*), karena bagaimanapun atas kehendak dan takdir-Nya, Allah-lah yang menciptakan segala sesuatu di muka bumi ini. Dalam QS. A-Tin ayat yang berbunyi :

³ BPS Kabupaten Sidoarjo, "*Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo 2020*", Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo (bps.go.id). diakses 7 Desember 2021.

⁴ Abdurrahman Firdaus Thaha, "*Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia*," Jurnal Lentera Bisnis Vol 2 no 1 (2020).

Artinya: "Sungguh, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya"⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya bentuk dan akal. Sebagai umat Islam sebaiknya berfikir positif dan dapat mengambil hikmah yang terjadi dibalik adanya segala sesuatu hal yang terjadi baik yang bersifat terang-terangan maupun tersembunyi. Seperti peristiwa yang saat ini sedang terjadi di seluruh dunia yakni *Covid-19*. Dengan adanya peristiwa ini, dapat kita sadari bahwa Allah-lah yang menciptakan segala penyakit dan segalanya. Kita sebagai manusia hanyalah makhluk ciptaan-Nya yang lemah dan tak berdaya, sehingga virus yang kecil dan tak terlihat pun menjadikan manusia mengalami ketakutan dan kepanikan di seluruh penjuru dunia. Dengan adanya virus ini, kita sebagai manusia dibuat sadar bahwa dengan adanya pandemi ini, tidak lantas menjadikan kita menjadi putus asa dan larut dengan kesedihan. Kita sebagai umat Islam harus tetap berdoa, ber-ikhtiyar dan tetap ingat kepada Allah.

Disaat pandemi, sektor UMKM mulai berkembang cukup pesat, salah satu alasannya yakni karena banyak terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) baik PHK permanen dan PHK sementara di beberapa perusahaan. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan para masyarakat beralih untuk menjadi pelaku UMKM.⁶ Namun disisi lain, ada beberapa kasus pelaku UMKM menutup usahanya setelah pemerintah resmi mengumumkan kebijakan-kebijakan yang resmi di terapkan di seluruh penjuru Negeri, menutup instansi pelayanan publik bekerja dari rumah, *sosial distancing*, *physical distancing*, dan kebijakan-kebijakan lainnya.⁷ Kebijakan tersebut menuai kontroversi di kalangan masyarakat. Khususnya pelaku UMKM. Namun, dengan alasan untuk pengamanan dan penanganan penyebaran virus, maka proses perdagangan di Indonesia, khususnya di Jawa Timur terhenti. Hal ini menjadikan kondisi UMKM dan pelaku usaha mikro kecil lainnya mengalami kelumpuhan dan kebangkrutan.

Pekerja yang berkualitas adalah pekerja yang memiliki kinerja optimal, sigap dalam bertindak dan berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam usaha yang sedang dilakukan.

⁵ Qur'an kemenag, "Qs. At-Tin," last modified 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/95>, di akses 7 Desember 2021.

⁶ Moh Muslim, "PHK Pada Masa Pandemi Covid-19" 358," *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 23, no. 3 (2020).

⁷ Noer Soetjipto, "Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19", (Yogyakarta: K-Media, 2020), hlm. 23.

Kinerja yang optimal dapat diwujudkan dengan adanya dorongan motivasi yang dapat menumbuhkan rasa semangat kembali bagi para pekerja. Kinerja yang tidak produktif salah satunya disebabkan karena terdapat permasalahan dalam motivasi kerja itu sendiri.⁸ Motivasi kerja bagi seorang pekerja memiliki fungsi yang penting bagi seorang pekerja itu sendiri. Jika motivasi kerja tumbuh dari diri seseorang, maka seseorang tersebut akan menjadi sesosok yang produktif, dan bertanggung jawab dalam pekerjaan yang dilakukannya. Adapun faktor psikologis yang dapat mendukung motivasi kinerja seseorang salah satunya yakni dapat diwujudkan melalui faktor religiusitas seseorang. Hal ini, dikarenakan setiap agama pasti mengajarkan kebaikan kepada penganutnya, sehingga agama memiliki peran sebagai suatu sistem yang memberikan aturan, anjuran, dan larangan yang dapat menjadi acuan seseorang dalam melakukan segala aktivitasnya. Termasuk dalam aktivitas bekerja. Religiusitas merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki oleh seorang pekerja. Karena semakin tinggi jiwa religiusitas seseorang, maka semakin tinggi pula motivasi seorang pekerja untuk menghasilkan prestasi maupun kinerja yang lebih baik.⁹

Oleh karena itu, adanya faktor agama dapat memungkinkan terwujudnya kinerja yang optimal. Jika manusia yang religius dapat menjadi seorang pekerja. Maka hal tersebut berpotensi mewujudkan motivasi seorang pekerja untuk mewujudkan kinerja yang optimal, dikarenakan adanya rasa menerima suatu amanah dari Tuhan, sehingga tetap semangat dalam melakukan suatu pekerjaan yang dilakukannya.¹⁰ Dengan demikian, seorang pekerja melakukan pekerjaan yang dilakukannya bukan semata-mata karena pendapatan yang didapat nantinya, melainkan pekerjaan yang dilakukannya juga karena agar mendapatkan balasan ataupun pahala dari Allah SWT.

Bunderan Pasar Jimbaran merupakan tempat jenis pasar yang pelaku UMKM-nya sebanyak 42 bergerak di bidang kuliner yakni makanan dan minuman. Disaat munculnya pandemi, walau pemerintah menerapkan beberapa kebijakan yang salah satunya yakni PPKM, pasar tetap buka seperti biasa. Yang berbeda dibanding sebelum terjadinya pandemi yakni disetiap sudut pasar yang biasa menyediakan tempat duduk, saat pandemi tiba para penjual tidak menyediakan tempat duduk dan penjualan beberapa UMKM menurun karena sepi pelanggan. Akhirnya, ada beberapa

⁸ Agus Suprayetno Ida Ayu Brahmawati, "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Serta Dampaknya Pada Kinerja Persahaan (Studi Kasus Pada PT Pei Hai Internasional)," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 10, no. 2 (2018).

⁹ Heru Sulistyono, "Peran Nilai-Nilai Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Organisasi," *Media Riset Bisnis & Manajemen*, Vol 11, no. 3 (2011).

¹⁰ Muhammad Nabil Khasbulloh, "Implementasi Kompensasi dan Benefit: Tinjauan Manajemen SDI Berbasis Syariah," *al-Uqud : Journal of Islamic Economics* Vol 2, no. 1 (2018).

pelaku usaha yang menutup outletnya karena memiliki dampak yang signifikan saat terjadinya pandemi, dan ada juga beberapa pelaku usaha baru yang muncul saat pandemi.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang telah penulis lakukan. Dikalangan sekitar memperlihatkan terdapat kegiatan keagamaan, yang mana para penjualnya 98% beragama Islam. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis merumuskan maksud penelitian ini yaitu untuk menguji “Apakah religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja bagi para pemilik UMKM Kuliner di Bunderan Pasar Jimbaran pada masa pandemi?”

LANDASAN TEORI

Religiusitas

Religiusitas adalah bentuk perilaku manusia yang dijiwai oleh nilai-nilai spiritual keagamaan (religi) dalam segala bentuk pekerjaan maupun tugasnya. Bagi seorang muslim, religisuitas dalam bekerja mengandung nilai-nilai ibadah dan diyakini, apabila melakukannya akan mendapatkan pahala dari Allah SWT diakhirat kelak.¹¹ Sebagaimana ayat yang menjelaskan tentang religiusitas tercantum dalam Al-Qur'an surat A-Ra'd (13) ayat 11 yang bunyinya:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعْزِرُ مَا يُقَوْمُ حَتَّىٰ يُعْزِرُوا مَا بَأْسُ بِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: "*Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia.*"¹²

Ayat diatas menjelaskan tentang bagaimana tingkat religiusitas seseorang akan dapat mengontrol dan mengendalikan hawa nafsunya baik dalam segala keadaan maupun dalam kondisi apapun. Seseorang yang tingkat religiusitasnya tinggi, dapat terus mengendalikan perasaanya

¹¹ Eva Nuroniah and Abdi Triyanto, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah (Studi Kasus Pada Karyawan Kantor Pusat Bank Syariah X)," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 3 no. 1 (2015).

¹² Qur'an kemenag, "Q.s Ar-Ra'd Ayat 11," last modified 2021, <https://quran.kemenag.go.id/>. diakses Desember 2021. diakses 25 Desember 2021.

untuk tidak merugikan dirinya agar tidak menyimpang dari ajaran agama yang telah diajarkan. Sebab, ia merasa diawasi Allah SWT dalam semua perlakuan yang dilakukannya, sehingga seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, akan selalu mampu berhati-hati dalam membawa dirinya pada lingkungan dan organisasi yang ada di sekitarnya.

Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah sesuatu yang dapat menimbulkan dorongan atau semangat kerja yang mana dapat memberikan energi yang dapat menggerakkan segala potensi yang dimiliki oleh seseorang, menciptakan keinginan yang tinggi, serta meningkatkan kebersamaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.¹³ Motivasi kerja merupakan suatu kondisi yang menggerakkan diri seorang karyawan secara terarah untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁴

Motivasi kerja dalam Islam adalah mencari nafkah yang merupakan salah satu bagian dari ibadah. Motivasi kerja dalam Islam bukan hanya semata untuk mengejar duniawi saja, baik mengejar kekayaan, maupun status seseorang. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa motivasi kerja dalam Islam bukan hanya untuk memenuhi nafkah saja, melainkan juga diniatkan untuk menunaikan ibadah kepada Allah setelah ibadah *fardhu* lainnya. Karena dapat di ketahui bahwa mencari nafkah merupakan hal yang istimewa dalam pandangan Islam.¹⁵

UMKM

UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan perekonomian nasional yang stabil. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM adalah usaha milik perseorangan atau badan usaha perseorangan yang produktif dan memenuhi kriteria yang ditulis oleh undang-undang. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM adalah kelompok usaha yang

¹³ P. A. Omollo, *Effect of Motivation on Employee Performance of Commercial Banks in Kenya : A Case Study of Kenya Commercial Bank in Migori County.*, International Journal of Human Resource Studies, Vol. 5, no 2, (2015).

¹⁴ Dena Aprilia Anggraeni and Edy Rahardja, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Feminin, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Pt Leo Agung Raya, Semarang," Diponegoro Journal of Management Vol. 7, no. 4 (2018).

¹⁵ Ananto Pramandhika, "Motivasi Kerja Dalam Islam (Studi Kasus Pada Guru TPQ Di Kecamatan Semarang Selatan)," (Universitas Diponegoro), Skripsi, 2011, hlm. 33

memiliki jumlah paling besar. Selain itu, kelompok pandemi ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi.

Pandemi

Pandemi merupakan wabah penyakit yang menjangkit secara serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh negara atau benua yang dapat mengenai banyak orang yang angka penyakitnya diatas batas wajar yang biasanya terjadi, penyakit inipun biasanya terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis tertentu.¹⁶

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Bunderan Pasar Jimbaran, Ds. Grabagan, Tulangan, Sidoarjo. Populasi UMKM Kuliner yang beragama Islam di Bunderan Pasar Jimbaran dalam penelitian ini berjumlah 42 yang mana populasi tersebut diambil menjadi sampel seluruhnya. Sumber data yang diambil untuk keperluan penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data primer, peneliti membagikan kuisisioner kepada para pemilik UMKM. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan metode wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dari hasil uji validitas, di hasilkan bahwa seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur setiap variabel penelitian dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan bahwa seluruh indikator pada setiap variabel mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,257). Artinya, semua indikator pada setiap variabel dinyatakan valid dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Variabel	r alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Religiusitas	0,737	0,60	Reliabel
Motivasi Kerja	0,837	0,60	Reliabel

¹⁶ Agus Purwanto, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar," *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, Vol. 2, no. 1 (2020).

Sumber : Data diolah SPSS versi 20 (2022)

Dari hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian mempunyai nilai r_{α} lebih besar dari 0,60. Yang mana variabel religiusitas memiliki r_{α} 0,737 > 0,60 dan variabel motivasi kerja memiliki r_{α} 0,837 > 0,60. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensi atau reliabel.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.047	7.141		1.827	.075
X.1	.720	.214	.470	3.365	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah SPSS Versi 20 (2022)

Hasil uji parsial variabel Religiusitas (X) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,365. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,365 > 2,021$ dengan tingkat signifikan $0,002 < 0,050$, sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya variabel Religiusitas (X) mempunyai pengaruh yang substansial terhadap variabel Motivasi Kerja para pemilik UMKM di masa pandemi.

2) Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.920	1	99.920	11.321	.002 ^b
	Residual	353.057	40	8.826		
	Total	452.976	41			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X.1

Sumber : Data Primer diolah dengan Program SPSS Versi 20 (2022)

Sesuai dengan tabel diatas. Hasil uji simultan diperoleh $F_{hitung} = 11,321$ dan $F_{tabel} = 4,085$ dalam tingkat signifikan $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 11,321 > F_{tabel} 4,085$ dengan nilai signifikan $0,002 < 0,050$. Artinya variabel *independent* yakni Religiusitas mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel *dependent* (Motivasi Kerja) para pemilik UMKM, sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui beberapa hal, diantaranya :

- b. Dari tabel hasil uji validitas pada dua variabel menyatakan bahwa semua indikator pada setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan dan semua indikator pada setiap variabel mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga semua indikator dinyatakan valid.
- c. Dari tabel hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki *alpha cronbach's* yang lebih besar dari 0,60, sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa variabel religiusitas (*independent*) dan variabel motivasi kerja (*dependent*) adalah reliabel dan konsisten.
- d. Dari hasil uji parsial variabel Religiusitas mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,365. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,365 > 2,021$ dengan nilai signifikan $0,002 < 0,050$, sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya variabel Religiusitas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Motivasi Kerja para pemilik UMKM di masa pandemi.
- e. Dari hasil uji simultan diperoleh $F_{hitung} = 11,321$ dan $F_{tabel} = 4,085$ pada taraf signifikan $0,002 < 0,050$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 11,321 > F_{tabel} 4,085$ dengan nilai signifikan $0,002 < 0,050$. Artinya variabel *independent* yakni Religiusitas mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel *dependent* Motivasi Kerja para pemilik UMKM, sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dari hasil uji parsial diperoleh variabel religiusitas mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,365 > 2,021$ dan mempunyai tingkat signifikan $< 0,05$. Dapat diasumsikan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi kerja para pemilik UMKM, sehingga H_0 ditolak dan H_1 dalam penelitian diterima. Sedangkan dari

hasil uji simultan diperoleh F hitung $11,321 > F$ tabel $4,085$ dan mempunyai tingkat signifikan $< 0,05$, maka dapat diasumsikan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependent Motivasi Kerja para pemilik UMKM, sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Dari hasil observasi dan wawancara kepada para pemilik UMKM kuliner di Bunderan Pasar Jimbaran, Dapat disimpulkan bahwa, motivasi kerja berdasarkan Islam menurut para responden yakni, suatu semangat dan niat dalam bekerja maupun ibadah, serta memiliki tanggung jawab dalam suatu pekerjaan. Para penjual tetap bersemangat dalam menjalankan usahanya karena berapapun yang didapat, jika bersyukur maka akan terasa cukup. Dengan motivasi kerja yang tinggi dalam menjalankan pekerjaan yang dikerjakannya, serta tetap menjaga ibadah-ibadahnya, menjadikan responden merasakan keberkahan dan hikmah yang telah Allah berikan dalam setiap pekerjaannya

REFERENSI

- Abdurrahman Firdaus Thaha, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia," *Jurnal Lentera Bisnis* Vol 2 no 1 (2020).
- Agus Purwanto, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar," *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, Vol. 2, no. 1 (2020).
- Agus Suprayetno Ida Ayu Brahmasari, "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Serta Dampaknya Pada Kinerja Persahaan (Studi Kasus Pada PT Pei Hai Internasional)," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 10, no. 2 (2018).
- Ananto Pramandhika, "Motivasi Kerja Dalam Islam (Studi Kasus Pada Guru TPQ Di Kecamatan Semarang Selatan)," (Universitas Diponegoro), Skripsi, 2011, hlm. 33
- BPS Kabupaten Sidoarjo, "Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo 2020", Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo (bps.go.id). diakses 7 Desember 2021.
- Dena Aprilia Anggraeni and Edy Rahardja, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Feminin, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Pt Leo Agung Raya, Semarang," *Diponegoro Journal of Management* Vol. 7, no. 4 (2018).
- Eva Nuroniah and Abdi Triyanto, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah (Studi Kasus Pada Karyawan Kantor Pusat Bank Syariah X)," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 3 no. 1 (2015).

Heru Sulisty, "Peran Nilai-Nilai Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Organisasi," *Media Riset Bisnis & Manajemen*, Vol 11, no. 3 (2011).

kemendes RI, "Satgas Covid-19", <https://www.kemkes.go.id/>. diakses 7 Desember 2021

Kemenkeu, Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan, <https://www.kemenkeu.go.id>. diakses 1 juli 2022

Moh Muslim, "PHK Pada Masa Pandemi Covid-19" 358," *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 23, no. 3 (2020).

Muhammad Nabil Khasbulloh, "Implementasi Kompensasi dan Benefit: Tinjauan Manajemen SDI Berbasis Syariah," *al-Uqud : Journal of Islamic Economics* Vol 2, no. 1 (2018).

Noer Soetjipto, "Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19", (Yogyakarta: K-Media, 2020), hlm. 23.

P. A. Omollo, *Effect of Motivation on Employee Performance of Commercial Banks in Kenya : A Case Study of Kenya Commercial Bank in Migori County.*, *International Journal of Human Resource Studies*, Vol. 5, no 2, (2015).

Qur'an kemenag, "Q.s Ar-Ra'd Ayat 11," last modified 2021, <https://quran.kemenag.go.id/>. diakses Desember 2021. diakses 25 Desember 2021.

Qur'an kemenag, "Qs. At-Tin," last modified 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/95>, di akses 7 Desember 2021.